

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki modal penting dalam kehidupan ekonomi, sejalan dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya pasar modal dalam penyediaan dana jangka panjang, yaitu sebagai perantara bagi pihak surplus dan pihak defisit dana. Pasar modal adalah sebagai lembaga pemupukan modal dan mobilisasi dana, dimana pasar modal akan memberikan hasil seperti yang diharapkan, apabila pasar itu efisien.

Pasar modal yg efisien dapat mendukung perkembangan ekonomi, karena adanya alokasi dana dari sektor yang kurang produktif ke sektor yang lebih produktif. pasar modal dapat memperkokoh struktur permodalan didunia usaha, karena dunia usaha dapat mengatur kombinasi sumber pembiayaan dunia usaha sedemikian rupa sehingga mencerminkan paduan sumber pembiayaan jangka panjang dan jangka pendek.

Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, pasar modal harus menciptakan suatu mekanisme yang dapat melindungi kepentingan pihak *surplus* dana (*investor*), yaitu dengan memberikan informasi yang lengkap dan benar, sehingga dapat memahami secara menyeluruh keadaan emiten bursa efek dari berbagai aspek, terutama aspek keuangan, serta perkembangan aktivitas yang ada dibursa efek.

Berdasarkan kenyataan yang ada, seringkali pengguna laporan keuangan perusahaan hanya ditujukan kepada informasi laba, tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan. Hal ini mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan beberapa tindakan yang disebut manajemen atas laba (*earning management*) atau manipulasi laba (*earning manipulation*). Indikasi tindakan perataan laba dan laba operasi merupakan sasaran umum yang digunakan untuk melakukan perataan laba. Tindakan perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang profitabilitasnya rendah, dan perusahaan industri yang sedang dalam resiko.

Pertentangan yang dapat terjadi antara pihak-pihak tersebut antara lain manajemen berkeinginan meningkatkan kesejahteraannya sedangkan pemegang saham berkeinginan meningkatkan kekayaannya, manajemen berkeinginan memperoleh kredit sebesar mungkin dengan bunga rendah, sedangkan kreditor hanya ingin memberikan kredit sesuai dengan kemampuan perusahaan, manajemen berkeinginan membayar pajak sekecil mungkin, sedangkan pemerintah ingin memungut pajak setinggi mungkin.

Praktik perataan laba itu sendiri telah dikenal sebagai praktik yang logis dan rasional yang dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan investor untuk meramalkan arus kas dimasa yang akan datang. praktek perataan laba meliputi usaha untuk memperkecil jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih besar dari laba normal dan usaha untuk memperbesar laba yang dilaporkan jika laba lebih kecil dari laba normal.

Tindakan perataan laba merupakan fenomena yang umum dan dilakukan di banyak negara. Namun demikian, praktik perataan laba ini, jika dilakukan dengan sengaja dan dibuat-buat dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak memadai atau menyesatkan. Akibatnya, investor mungkin tidak memperoleh informasi yang akurat yang memadai mengenai laba untuk mengevaluasi hasil dan risiko dari portofolio mereka. Sehingga mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, khususnya pihak eksternal.

Menurut Penelitian Edy Suwito¹ yang menganalisa pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage operasi terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur dan terdapat indikasi dilakukannya tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2000-2002. Dan di penelitian ini terdapat indikasi dilakukannya tindakan perataan laba oleh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Illmainir (1993).

Disamping itu ada beberapa penelitian lain menurut Edy Suwito² mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tindakan perataan laba, dan hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

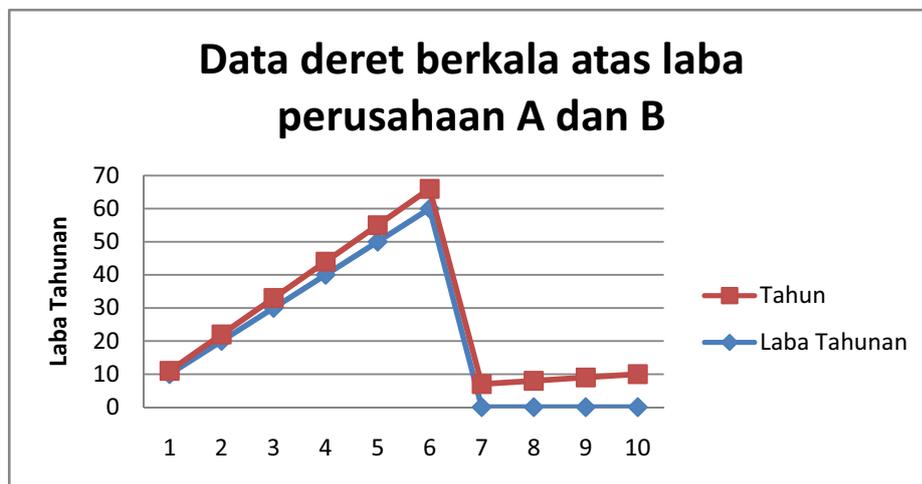
Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Ukuran perusahaan terhadap tindakan perataan laba. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian Illmainir

¹ Edy Suwito dan Arleen Herawaty, *jurnal Analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di bursa efek Jakarta*, SNA VIII Solo, 15-16 september 2005.

² **Ibid**, hlm 144

(1993), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tindakan perataan laba. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari profitabilitas perusahaan terhadap tindakan perataan laba. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian Zuhroh (1996), yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tindakan perataan laba. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari leverage operasi perusahaan terhadap tindakan perataan laba. Hasil pengujian ini tidak konsisten dengan penelitian Ashari et.al (1994) yang menyatakan bahwa leverage operasi perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap tindakan perataan laba. Dan berikut adalah contoh grafik untuk penelitian laba³, profitabilitas, dan leverage operasi.

a. Grafik Laba,

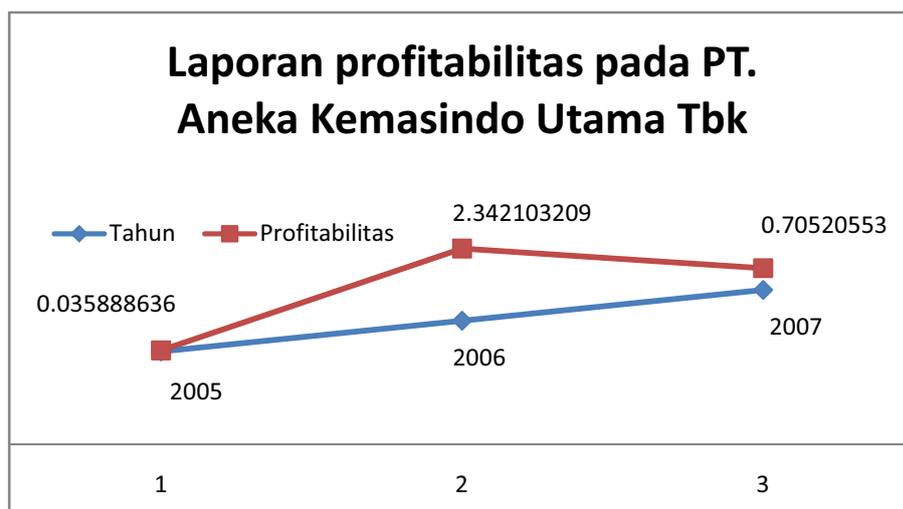


Gambar 1.1

³ Stice, Stice dan Skousen, *Intermediate Accounting*, Edisi 16, Jakarta: Salemba empat, 2009, hlm 364.

Lihatlah data laba selama beberapa tahun untuk perusahaan A dan perusahaan B seperti yang ditunjukkan diatas. Untuk perusahaan A, jumlah laba meningkat secara tetap dari tahun ke tahun, mulai dari tahun 1 sampai dengan tahun 10. Untuk perusahaan B, angka laba yang dilaporkan berbentuk seperti lintasan *roller coaster*. Perusahaan A dan B memiliki laba yang sama pada tahun pertama, tahun ke-10 dan total laba yang sama selama sepuluh periode. Pada akhir tahun ke-10, seandainya anda diminta untuk menentukan perusahaan mana yang akan anda beri pinjaman atau perusahaan mana yang akan anda pilih untuk investasi, anda tentunya akan memilih perusahaan A. arus laba perusahaan A memberikan perasaan pada anda bahwa perusahaan A lebih stabil, dapat diandalkan, dan memiliki risiko lebih rendah.

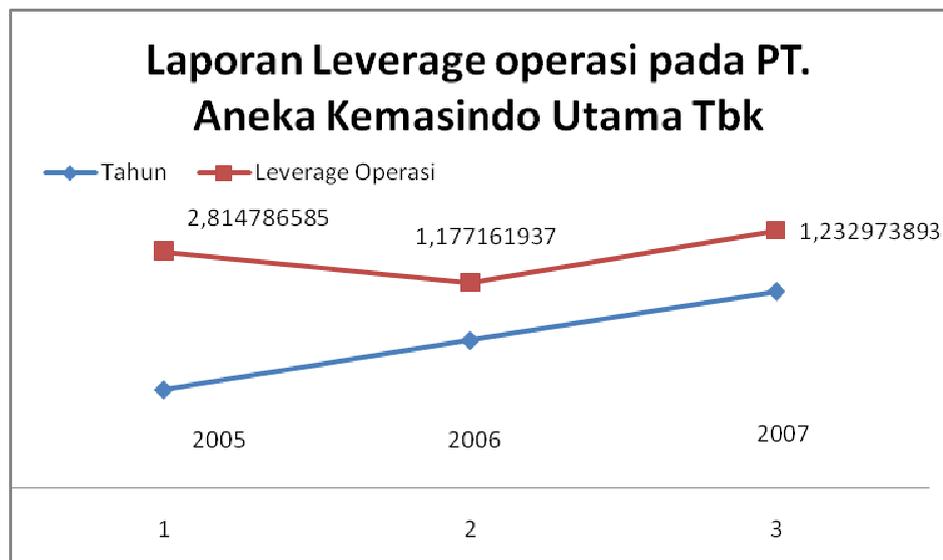
b. Grafik Profitabilitas,



Gambar 1.2

Pada gambar yang ada diatas terdapat contoh laporan profitabilitas pada PT. Aneka kemasindo utama Tbk, yang menjelaskan bahwa pada tahun 2005, 2006 dan 2007 mempunyai profit yang cukup stabil dari tahun ke tahunnya dan artinya PT. Aneka kemasindo utama Tbk, mempunyai perbandingan yang dinilai perusahaan tersebut sehat dan tidak akan mengganggu investor untuk membuat keputusan.

c. Grafik Leverage Operasi



Gambar 1.3

Pada gambar yang ada diatas terdapat contoh laporan leverage operasi PT. Aneka Kemasindo Utama Tbk, menjelaskan pada tahun 2005, 2006, dan 2007 telah terjadi perubahan laba bersih pada perusahaan tersebut yang diakibatkan oleh besarnya volume penjualan pada tahun 2005 dan leverage operasi tersebut cenderung meningkat.

Menurut Ashari et. Al (1994) bahwa leverage operasi merupakan salah satu faktor yang mendorong terjadinya perataan laba.

Perataan laba telah banyak menjadi topik penelitian dan telah dideteksi dalam beberapa tingkat antar sample yang berbeda. Dan dalam penelitian terdapat hal yang tidak konsisten, penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba merupakan salah satu hal yang cukup menarik. Alasan memilih perusahaan Industry dasar & Kimia, karena perusahaan ini bisa memenuhi kebutuhan masyarakat untuk jangka panjang. Seperti, pada bidang kehutanan, perkebunan, pertambangan, industry, properti dan perdagangan. Dan perusahaan ini mempunyai tujuan yang jelas untuk kedepannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti apakah terdapat pengaruh dari, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage operasi terhadap praktek perataan laba pada perusahaan Industry dasar & Kimia. Oleh karena itu penulis mencoba mengungkapkan permasalahan ini kedalam skripsi yang berjudul” **Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas Dan Leverage Operasi Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Perusahaan Dalam Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2010**”.

B. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Adanya konflik antara manajemen dengan pemilik (Pemegang Saham).
- b. Manajer selalu mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan praktik manipulasi laba (*earning manipulation*).
- c. Terdapat perusahaan yang telah *go public* memiliki kecenderungan untuk melakukan praktik perataan laba.
- d. Peningkatan pada Leverage Operasi akan mendorong terjadinya tindakan perataan laba.

2. Pembatasan Masalah

Karena banyaknya masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini pada ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage operasi dan perataan laba pada perusahaan industry dasar & kimia tahun 2007-2010.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan Uraian tersebut, adapun masalah dari penyusunan penulisan proposal skripsi ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage operasi mempunyai pengaruh yang signifikan secara (*parsial*) terhadap praktik perataan laba pada industry dasar & kimia tahun 2007-2010 ?

2. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage operasi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (*simultan*) terhadap praktik perataan laba pada industry dasar & kimia tahun 2007-2010 ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage operasi mempunyai pengaruh yang signifikan secara (*parsial*) terhadap praktik perataan laba pada industry dasar & Kimia tahun 2007-2010 ?
- b. Untuk mengetahui ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage operasi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (*simultan*) terhadap praktik perataan laba pada industry dasar & Kimia tahun 2007-2010 ?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini kiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan agar dalam melakukan tindakan perataan laba tidak pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan khususnya berkaitan dengan informasi laba.

2. Bagi Penulis

Untuk memperluas wawasan berfikir dan memperdalam pengetahuan penulis mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI, khususnya dalam hal ini perusahaan manufaktur.

3. Bagi Pembaca atau Akademik

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai perataan laba (*Income Smoothing*).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian garis besar mengenai hal-hal pokok yang melengkapi penulisan ini dan sistematika penulisan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang isi pembahasan yang penulis tampilkan.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini disajikan tentang latar belakang yang mendasari penulisan proposal skripsi, identifikasi dan pembatasan masalah perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang berisi uraian singkat setiap bab penulisan proposal skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang relevan yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisa penulisan, yang terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka pikir penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan penelitian, metode pengumpulan data, metode analisa data serta definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal ini adalah perusahaan tempat penelitian. Bab ini membahas sejarah singkat perusahaan, struktur perusahaan dan kegiatan perusahaan.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisa dan pembahasan penelitian yang menggunakan teori-teori yang telah dikemas dalam bab dua.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menarik kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan berdasarkan kesimpulan tersebut akan disajikan saran-saran yang dapat dijadikan sumbangan pemikiran perusahaan dan investor.